



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	
Singgalang	
Pos Metro	1&2

Tanggal																														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Bulan											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Pegawai BPK Gadungan Raup Rp7,2 Juta

SOLOK, METRO
Aksi Said Wahyudi alias Yudi (33) yang mengaku sebagai warga Aceh ini cukup nekat. Mengaku sebagai pegawai Badan Pemeriksa

» Ke Hal 2



eriviko/posmetro

BPK GADUNGAN— Mengaku sebagai pegawai BPK, Yudi berhasil mengelabui korbannya dan meraup uang Rp7,2 juta.

Pegawai dari hal 1

Keuangan (BPK) RI yang tengah menjalankan tugas, pelaku begitu mudah mengelabui korbannya.

Malah Dulisman (49), warga Tanah Garam, Kota Solok, seorang PNS yang menjadi korban, rela merogoh koceknya senilai Rp7,2 juta dan diberikan begitu saja kepada pelaku.

Kasus yang akhirnya dilaporkan korban dengan Laporan polisi nomor: LP/09/B/I/2019/Polres Solok Kota tanggal 11 Januari 2019 berawal dari perkenalan pelaku dengan korban di RSUD Batusangkar, Tanahdatar. Mengaku sebagai anggota BPK RI yang kebetulan tengah melakukan pemeriksaan terhadap RSUD Batusangkar.

Entah kenapa korban percaya begitu saja dengan omongan pelaku dan akhirnya terbedaya. Melihat korbannya percaya, pelaku mulai berdalih untuk mennguras uang milik korban dengan berbagai alasan.

Mulanya pelaku mencoba meminjam uang korban dengan alasan rekan

pelaku yang juga anggota BPK RI yang tengah kecurangan uang. Dan pelaku berjanji akan mengganti uang tersebut setelah kiriman uang dari Jakarta masuk ke rekeningnya.

Tanpa curiga, korban mau saja menuruti permintaan pelaku dan menyeter uang nilai Rp800 ribu ke rekening atas nama Wiwi Permata Sari yang diberikan oleh pelaku. Melihat korbannya terperdaya, pelaku semakin mendapat angin dan mengajak korban ke Kota Solok. Dengan alasan rekan pelaku juga mendapat tugas untuk mengaudit Pemkab Solok.

Korban kembali manut dengan ajakan pelaku. Sesampai di Kota Solok pelaku kembali melancarkan aksinya dengan berpura-pura mendapat telepon dari rekannya bahwa rekannya membutuhkan uang.

Anehnya korban kembali menuruti permintaan pelaku yang meminta korban kembali meminjamkan uang senilai Rp3,2 juta dan ditransfer ke rekening yang

diberikan pelaku tadi. Tidak lama pelaku kembali meminjam uang kepada korban dengan alasan uang yang ditransfer tidak dapat ditarik oleh rekannya, karena kartu ATM-nya rusak.

Korban kembali memberikan uang tunai senilai Rp3,2 juta kepada pelaku. Setelah itu korban langsung pulang rumahnya dikawasan Tanah Garam.

Sesampai di rumah, korban curiga dan sadar kalau dirinya ditipu oleh orang yang baru dikenalnya itu. Korban pun langsung melapor ke pihak kepolisian di Mapolres Solok Kota.

Mendapat laporan, petugas berhasil membekuk pelaku sekira pukul 17.00 WIB, bertempat di halaman Bank Nagari Syariah Kota Solok. Tanpa perlawanan pelaku langsung diamankan.

Kapolres Solok Kota AKBP Dony Setiawan membenarkan kasus tersebut. Dengan bukti kartu ATM dan bukti transfer serta sisa uang, pelaku yang mengaku sebagai anggota BPK-RI itu terpaksa mendekam dalam tahanan. (vko)